

**UPAYA PELESTARIAN BUDAYA MELALUI LITERASI DI  
TBM WIJAYA KUSUMA DI DUSUN KARANGANYAR  
WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Mustika Nindya Perwitasari

17101040086

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1111/Un.02/DA/PP.00.9/08/2021

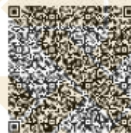
Tugas Akhir dengan judul : Upaya Pelestarian Budaya Melalui Literasi di TBM Wijaya Kusuma di Dusun Karanganyar Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSTIKA NINDYA PERWITASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040086  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

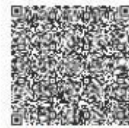
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



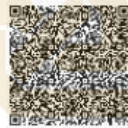
Ketua Sidang  
Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.  
SIGNED

Valid ID: 6104e4f544f0



Penguji I  
Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60f8d002153a



Penguji II  
Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6104e4da207fd



Yogyakarta, 19 Juli 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 610789d6653a3

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mustika Nindya Perwitasari

NIM : 17101040086

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Pelestarian Budaya melalui Literasi di TBM Wijaya Kusuma di Dusun Karanganyar Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. wb.*

Yogyakarta, 03 Juli 2021

Yang menyatakan,



Mustika Nindya Perwitasari  
17101040086

## NOTA DINAS

**Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.**

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mustika Nindya Perwitasari

NIM : 17101040086

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Upaya Pelestarian Budaya melalui Literasi di TBM Wijaya  
Kusuma di Dusun Karanganyar Wedomartani Ngemplak  
Sleman Yogyakarta

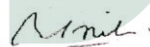
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. wb.*

Yogyakarta, 03 Juli 2021

Pembimbing



Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.

NIP. 19690905 200003 2 001

## ABSTRAK

### UPAYA PELESTARIAN BUDAYA MELALUI LITERASI DI TBM WIJAYA KUSUMA DI DUSUN KARANGANYAR WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

Mustika Nindya Perwitasari  
17101040086  
2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan literasi budaya di TBM Wijaya Kusuma sebagai upaya dalam melestarikan budaya Yogyakarta. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive* dan diambil 6 orang informan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni, pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TBM Wijaya Kusuma tidak hanya melaksanakan salah satu tujuan dari TBM yakni menjadi media pendidikan melalui bahan bacaan dengan berbagai disiplin ilmu. Akan tetapi TBM Wijaya Kusuma melaksanakan pula tujuan lain dari TBM yakni menjadi media transfer kebudayaan melalui literasi budaya. Literasi budaya sebagai upaya TBM Wijaya Kusuma dalam melestarikan budaya Yogyakarta. Literasi budaya di dalamnya terdiri dari kelas karawitan, kelas tari klasik gaya Yogyakarta dan kelas pelatihan aksara Jawa. Ketiga kelas tersebut dilaksanakan di Sanggar Seni Budaya Wijaya Kusuma. Sejak awal dibuat hingga saat ini, pelaksanaan literasi budaya yang di dalamnya terdiri dari 3 kelas, pada kelompok dewasa maupun anak-anak berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta memiliki ketertarikan yang besar terhadap budaya atau kebudayaan Yogyakarta. Sehingga peserta mengikuti literasi budaya dengan antusias terutama kelompok dewasa. Hal tersebut terbukti hingga sesudah adanya pandemi Covid-19.

**Kata kunci: Pelestarian Budaya, Kebudayaan Lokal, Perpustakaan Umum, Taman Bacaan Masyarakat**

## **ABSTRACT**

### **EFFORTS TO PRESERVE CULTURE THROUGH LITERATURE AT TBM WIJAYA KUSUMA AT KARANGANYAR VILLAGE WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

**Mustika Nindya Perwitasari  
17101040086  
2021**

This study aims to determine the implementation of cultural literacy at TBM Wijaya Kusuma as an effort to preserve the culture of Yogyakarta. As for this type of research using qualitative methods. The technique of determining the informants used purposive and taken 6 informants. The data collection methods in this study are observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study indicate that TBM Wijaya Kusuma does not only carry out one of the goals of TBM which is to become an educational medium through reading materials with various disciplines. However, TBM Wijaya Kusuma also carries out another goal of TBM, which is to become a medium of cultural transfer through cultural literacy. Cultural literacy is an effort of TBM Wijaya Kusuma in preserving Yogyakarta culture. Cultural literacy in it consists of a karawitan class, a classical Yogyakarta style dance class and a Javanese script training class. The three classes were held at the Wijaya Kusuma Cultural Arts Studio. Since its inception until now, the implementation of cultural literacy, which consists of 3 classes, for both adults and children has gone well and smoothly. The participants have a great interest in the culture or culture of Yogyakarta. So that participants take part in cultural literacy enthusiastically, especially the adult group. This was proven until after the Covid-19 pandemic.

**Keywords: Cultural Preservation, Local Culture, Public Library, Community Reading Place**



## **MOTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Jalani hidup ke depan dengan tatapan optimistis dan harapan yang tinggi”

(Ahmad Rifa’i Rif’an)

“Ketika sedang berjuang dalam segala hal, jangan mudah menyerah pada kesempatan pertama, kedua, dst. Sebab segala hal yang berharga tak bisa didapat dengan mudahnya”

(Penulis)

“Jangan alergi terhadap kritik dan saran yang positif dan membangun. Sebab hal itu bisa menempe kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya”

(Penulis)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk Almamater kebanggaan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta terkhusus Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Bapak dan Ibu yang Tika sayangi, terimakasih atas ridho dan doa yang terus

mengalir untuk Tika sampai saat ini

Mas, Mba dan saudara-saudaraku, terimakasih atas *support* dan doa selama ini

Sahabat-sahabat dan teman-temanku, terimakasih atas bantuan, *support* dan doa

kalian untuk Tika





## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak luput penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Skripsi ini disusun dengan maksud memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
3. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku Dosen Penasihat Akademik
4. Ibu Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta memberikan banyak kritik dan saran membangun untuk skripsi ini
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa tulus dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini
6. Mas Bayu, Mba Lina, dan keponakan Shanum yang selalu memberikan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2017 yang telah memberikan doa, bantuan dan semangat
8. Terkhusus sahabatku Jadida, Della, Ika, Annisa dan Resa sahabat yang tak pernah bosan memberikan doa, energi positif, bantuan dan *support* kepada penulis
9. Teman-teman serta saudara-saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan semangat, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat waktu
10. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan yang baik selama peneliti mencari sumber referensi penelitian

Penulis berharap semoga doa, bantuan dan dorongan semangat yang diberikan oleh berbagai pihak di atas mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1 Budaya .....	12
2.2.2 Perpustakaan umum .....	14
2.2.3 Literasi .....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian .....	20

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.3	Subjek dan Objek Penelitian .....	21
3.4	Sumber Data .....	21
3.4.1	Sumber Data Primer .....	21
3.4.2	Sumber data sekunder .....	21
3.5	Informan Penelitian .....	22
3.6	Instrumen Penelitian .....	23
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.8	Teknik Analisis Data .....	26
3.9	Uji Keabsahan Data .....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		30
4.1	Gambaran Umum .....	30
4.2	Hasil dan Pembahasan .....	34
4.2.1	Pelaksanaan literasi budaya sebagai upaya TBM Wijaya Kusuma dalam melestarikan budaya Yogyakarta .....	35
BAB V PENUTUP .....		97
5.1	Kesimpulan .....	97
5.2	Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....		99
LAMPIRAN .....		102

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tinjauan Pustaka.....	11
Tabel 2 : Pedoman wawancara.....	24
Tabel 3 : Pelaksanaan latihan kelas karawitan sebelum pandemi.....	37
Tabel 4 : Pelaksanaan latihan kelas karawitan sesudah pandemi .....	38
Tabel 5 : Pelaksanaan latihan kelas tari klasik sebelum pandemi.....	48
Tabel 6 : Pelaksanaan latihan kelas tari klasik sesudah pandemi .....	51
Tabel 7 : Pelaksanaan latihan kelas pelatihan aksara Jawa sebelum pandemi.....	63
Tabel 8 : Pelaksanaan latihan kelas pelatihan aksara Jawa sesudah pandemi .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Suasana latihan karawitan dewasa sebelum pandemi .....	37
Gambar 2 : Suasana latihan karawitan anak-anak sebelum pandemi .....	38
Gambar 3 : Suasana latihan karawitan dewasa sesudah pandemi.....	39
Gambar 4 : Notasi dengan judul lagu desa budaya.....	42
Gambar 5 : Pentas karawitan dewasa pada acara gelar seni .....	44
Gambar 6 : Pentas karawitan dewasa pada acara akreditasi desa budaya.....	45
Gambar 7 : Pentas karawitan anak pada acara festival langen carita.....	46
Gambar 8 : Pentas karawitan dewasa pada acara visitasi desa mandiri budaya ...	46
Gambar 9 : Suasana latihan tari klasik dewasa sebelum pandemi .....	49
Gambar 10 : Suasana latihan tari klasik anak-anak sebelum pandemi .....	50
Gambar 11 : Suasana latihan tari klasik dewasa sesudah pandemi.....	51
Gambar 12 : Pentas tari klasik dewasa pada acara lomba gugus PAUD .....	55
Gambar 13 : Pentas tari klasik dewasa pada acara akreditasi desa budaya .....	55
Gambar 14 : Pentas tari klasik dewasa pada acara gelar kreativitas pendidik .....	56
Gambar 15 : Pentas tari klasik dewasa pada acara HUT ke-74 kemerdekaan.....	57
Gambar 16 : Pentas tari klasik dewasa pada acara kawasan Raminten berbudaya.....	57
Gambar 17 : Pentas tari klasik dewasa pada acara puncak peringatan hari ibu.....	58
Gambar 18 : Pentas tari klasik anak-anak pada acara akreditasi desa budaya.....	59
Gambar 19 : Pentas tari klasik anak-anak pada acara gelar seni.....	60
Gambar 20 : Pentas tari klasik dewasa pada pengukuhan pengurus karang taruna Kabupaten Sleman .....	61
Gambar 21 : Suasana latihan pelatihan aksara Jawa sebelum pandemi.....	64
Gambar 22 : Suasana latihan pelatihan aksara Jawa sesudah pandemi .....	65
Gambar 23 : dua puluh jenis huruf aksara Jawa .....	67
Gambar 24 : Pasangan huruf aksara Jawa.....	68
Gambar 25 : Sandhangan huruf aksara Jawa .....	69
Gambar 26 : Contoh penulisan menggunakan huruf aksara Jawa .....	69
Gambar 27 : Step 1 proses setting font aksara Jawa .....	70

Gambar 28 : Step 2 proses setting font aksara Jawa .....	71
Gambar 29 : Step 3 proses setting font aksara Jawa .....	71
Gambar 30 : Step 4 proses setting font aksara Jawa .....	72
Gambar 31 : Step 5 proses setting font aksara Jawa .....	72
Gambar 32 : Step 6 proses setting font aksara Jawa .....	73
Gambar 33 : Step 7 proses setting font aksara Jawa .....	73
Gambar 34 : Step 8 proses setting font aksara Jawa .....	74
Gambar 35 : Step 9 proses setting font aksara Jawa .....	74
Gambar 36 : Step 10 percobaan mengetik pada dokumen word dengan font aksara Jawa.....	75
Gambar 37 : Step 1 proses install font aksara Jawa pada HP .....	76
Gambar 38 : Step 2 proses install font aksara Jawa pada HP .....	77
Gambar 39 : Step 3 proses install font aksara Jawa pada HP .....	78
Gambar 40 : Step 4 proses install font aksara Jawa pada HP .....	79
Gambar 41 : Step 5 proses install font aksara Jawa pada HP .....	80
Gambar 42 : Step 6 proses install font aksara Jawa pada HP .....	81
Gambar 43 : Step 7 proses install font aksara Jawa pada HP .....	82
Gambar 44 : Step 8 proses install font aksara Jawa pada HP .....	83
Gambar 45 : Step 9 proses install font aksara Jawa pada HP .....	84
Gambar 46 : Step 10 proses install font aksara Jawa pada HP .....	85
Gambar 47 : Step 11 proses install font aksara Jawa pada HP .....	86
Gambar 48 : Step 12 proses install font aksara Jawa pada HP .....	87
Gambar 49 : Step 13 proses install font aksara Jawa pada HP .....	88
Gambar 50 : Step 14 proses install font aksara Jawa pada HP .....	89
Gambar 51 : Step 15 proses install font aksara Jawa pada HP .....	90
Gambar 52 : Step 16 proses install font aksara Jawa pada HP .....	91
Gambar 53 : Step 17 proses install font aksara Jawa pada HP .....	92
Gambar 54 : Step 18 proses install font aksara Jawa pada HP .....	93



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	102
Lampiran 2 Surat Ketersediaan Menjadi Informan.....	106
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara.....	113
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara .....	146
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	150



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang mendapat julukan sebagai kota budaya. Pada era globalisasi ini Yogyakarta masih melestarikan kebudayaan Jawa sebagai warisan nenek moyang. Hal tersebut salah satunya dikarenakan masih berdiri Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Luthfi (2014, hal. 6) menyatakan bahwa “sebagai pilar penjaga tradisi dan kebudayaan, Keraton Ngayogyakarta harus dijadikan sebagai pusat pengembangan dan pelestarian kebudayaan Jawa.” Akan tetapi, kesadaran dalam melestarikan kebudayaan Jawa di Yogyakarta atau kebudayaan Yogyakarta sendiri masih belum tertanam di dalam diri generasi muda.

Agan (2015, hal. 35) menyatakan bahwa setiap aspek budaya yang seiring dengan globalisasi akan semakin berkembang, sedangkan segala sesuatu yang bersifat lokal atau daerah akan semakin terpinggirkan. Hal tersebut terbukti salah satunya dalam hal bahasa daerah. Sebagai contoh, fenomena yang terjadi khususnya di lingkungan sekitar peneliti dan umumnya di beberapa wilayah di Yogyakarta. Menurut pengamatan peneliti bahwa mayoritas anak generasi muda khususnya yang lahir, menetap dan besar di Yogyakarta, dalam bahasa komunikasi keseharian, lebih lihai menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara dengan orang tua jika dibandingkan menggunakan bahasa Jawa halus. Serta masih terdapat beberapa contoh lain.

Dari hal tersebut dapat terlihat bahwa kebudayaan Yogyakarta dalam hal bahasa hampir terpinggirkan pada kalangan generasi muda yang berada di Yogyakarta. Pemerintah RI menyatakan bahwa “pemajuan kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan” (UU No 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan pasal 1 ayat 3). Mutiani (2018, hal. 85) menyatakan pentingnya peran kebudayaan dalam sebuah masyarakat bahwa kebudayaan merupakan sesuatu yang tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat. Masyarakat menganggap budaya adalah sebuah nilai yang diperlukan untuk mengatur perilaku serta tindakan.

Kebudayaan yang bersifat lokal khususnya kebudayaan Yogyakarta tidak dapat terlepas pula dari kehidupan masyarakat Yogyakarta. Kelestarian kebudayaan Yogyakarta harus tetap terjaga. Yudhadiningrat (2018, hal. 97) menyatakan bahwa pelestarian kebudayaan Yogyakarta menjadi penting sebagai kekuatan penangkal masuknya berbagai nilai-nilai dari luar yang belum tentu sesuai dengan kebudayaan lokal. Pelestarian kebudayaan Yogyakarta dapat dilakukan dengan berbagai upaya. Pemerintah kota dan pemerintah kabupaten di Yogyakarta melakukan upaya pelestarian kebudayaan Yogyakarta dalam berbagai sektor. Adapun contohnya antara lain dalam sektor pendidikan, pariwisata, masyarakat dan lain sebagainya.

Pada sektor pendidikan, upaya dilakukan dengan mengadakan mata pelajaran bahasa Jawa di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas sebagai muatan lokal pendidikan di Yogyakarta. Gubernur DIY menyatakan bahwa “muatan lokal Bahasa Jawa di sekolah/madrasah berfungsi

sebagai wahana untuk menyemaikan nilai-nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual dan karakter” (Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 64 Tahun 2013 pasal 3 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah atau Madrasah). Sedangkan dalam sektor masyarakat, untuk melestarikan kebudayaan Yogyakarta dibutuhkan tempat yang di dalamnya tersedia berbagai macam bahan pustaka yang dilayankan kepada masyarakat. Tempat tersebut ialah perpustakaan.

Perpustakaan menyediakan bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu, termasuk bahan pustaka dengan tema budaya atau kebudayaan. Perpustakaan yang sifatnya terbuka untuk semua pengunjung adalah perpustakaan umum. IFLA (IFLA/UNESCO Public Library Manifesto 1994 , 1994) menyatakan bahwa layanan perpustakaan umum disediakan atas dasar kesetaraan akses untuk semua, tanpa memandang usia, ras, jenis kelamin, agama, kebangsaan, bahasa atau status sosial. Selain daripada itu, IFLA (IFLA/UNESCO Public Library Manifesto 1994 , 1994) menyatakan pula bahwa beberapa fungsi dari perpustakaan umum, diantaranya menyediakan kondisi dasar untuk pembelajaran seumur hidup, pengambilan keputusan mandiri serta pengembangan budaya individu dan kelompok sosial.

Salah satu wujud dari perpustakaan umum yang terletak di tengah masyarakat yaitu Taman Bacaan Masyarakat selanjutnya disebut TBM. Sebagian ahli ilmu perpustakaan menyatakan bahwa Taman Bacaan Masyarakat merupakan sumber belajar yang melaksanakan fungsi perpustakaan yang menyediakan bahan informasi yang dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan minat baca dan

melek informasi (Lasa, 2014, hal. 243). Lebih lanjut Lasa (2014, hal. 243) menyatakan bahwa fungsi Taman Bacaan Masyarakat, diantaranya untuk menumbuhkan minat baca, memperkaya pengalaman belajar, menumbuhkan kegiatan belajar mandiri, memperluas wawasan masyarakat dan sebagai tempat belajar sepanjang hayat.

Keberadaan TBM berperan penting pada semua lingkungan masyarakat. TBM tidak hanya sebagai tempat untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, akan tetapi dapat pula dijadikan sebagai tempat untuk melestarikan budaya. Kalida (2015, hal. 162) menyatakan bahwa tujuan dari TBM yaitu menjadi media pendidikan dan media transfer kebudayaan pada generasi penerus serta menjadi wadah pemberdayaan bagi para masyarakat atau pengguna. Selain daripada itu, Kalida (2015, hal. 165) menyatakan bahwa TBM yang kreatif yaitu TBM yang bukan saja menyediakan buku-buku bacaan bagi warga, akan tetapi menciptakan aktivitas yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Teori-teori Kalida tersebut seperti yang dilakukan oleh TBM Wijaya Kusuma yang beralamat di Dusun Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian pada Kamis, 21 Januari 2021, ketua TBM Wijaya Kusuma, Hastuti Setyaningrum, S.Pd. menuturkan bahwa TBM Wijaya Kusuma menjadi media pendidikan dengan menyediakan bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu yang dilayankan kepada seluruh masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat.

Selain menjadi media pendidikan, TBM Wijaya Kusuma juga menjadi media transfer kebudayaan khususnya kebudayaan Yogyakarta. Transfer kebudayaan

dilakukan oleh TBM melalui literasi budaya dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan bersifat memberdayakan masyarakat. Literasi budaya merupakan upaya TBM dalam melestarikan budaya atau kebudayaan Yogyakarta yang dilaksanakan di Sanggar Seni Budaya Wijaya Kusuma. Dalam hal ini peneliti perlu menggali secara mendalam mengenai pelaksanaan literasi budaya sebagai upaya TBM dalam melestarikan budaya Yogyakarta.

TBM Wijaya Kusuma layak dijadikan sebagai tempat penelitian dikarenakan banyak penghargaan yang berhasil diraih. Prestasi yang berhasil diraih misalnya saja penghargaan sebagai TBM Kreatif-Rekreatif 2018 pada acara Hari Aksara Internasional dengan tema "Mengembangkan Keterampilan Literasi yang Berbudaya" di Deli Serdang pada 6 sampai 9 September 2018 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Juara harapan I Festival Langen Carita Tingkat Kabupaten Sleman Tahun 2020 dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman. Berdasarkan beberapa penuturan dari Hastuti Setyaningrum mengenai TBM Wijaya Kusuma, peneliti kemudian tertarik melakukan penelitian mengenai "Upaya Pelestarian Budaya melalui Literasi di TBM Wijaya Kusuma di Dusun Karanganyar Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, peneliti merumuskan masalah yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini yaitu, Bagaimanakah pelaksanaan literasi budaya sebagai upaya TBM Wijaya Kusuma dalam melestarikan budaya Yogyakarta ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan literasi budaya sebagai upaya TBM Wijaya Kusuma dalam melestarikan budaya Yogyakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam:

1. Memahami pentingnya sebuah budaya atau kebudayaan.
2. Mengetahui dan memahami secara mendalam pelaksanaan literasi budaya sebagai upaya TBM Wijaya Kusuma dalam melestarikan budaya Yogyakarta.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama menempuh masa perkuliahan serta untuk menambah wawasan keilmuan.
2. Memberikan wacana kepada pihak TBM Wijaya Kusuma dalam mengembangkan literasi budaya agar dapat semakin maju dan dikenal.
3. Sebagai bahan acuan atau bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti atau akademisi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, diantaranya BAB I, pada bab ini diisi dengan pendahuluan yang meliputi latar



belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. BAB II, pada bab ini diisi dengan tinjauan pustaka yang berisi tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan membahas topik yang sama atau mirip dengan penelitian ini dan landasan teori berisi tentang uraian berbagai macam teori yang mendasari topik masalah dalam penelitian ini. BAB III, pada bab ini menguraikan tentang metode dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat dilakukannya penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data. BAB IV, pada bab ini berisi tentang gambaran umum TBM Wijaya Kusuma, hasil dan pembahasan meliputi pelaksanaan literasi budaya di TBM Wijaya Kusuma sebagai upaya dalam melestarikan budaya Yogyakarta dan BAB V, pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, Daftar Pustaka serta Lampiran yang mendukung penelitian.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa TBM Wijaya Kusuma tidak hanya melaksanakan salah satu tujuan dari TBM yakni menjadi media pendidikan. Akan tetapi TBM Wijaya Kusuma melaksanakan pula tujuan lain dari TBM yakni menjadi media transfer kebudayaan melalui literasi budaya. Literasi budaya sebagai upaya TBM Wijaya Kusuma dalam melestarikan budaya Yogyakarta. Literasi budaya di dalamnya terdiri dari kelas karawitan, kelas tari klasik gaya Yogyakarta dan kelas pelatihan aksara Jawa. Ketiga kelas tersebut dilaksanakan di Sanggar Seni Budaya Wijaya Kusuma.

Sejak awal dibuat hingga saat ini, pelaksanaan literasi budaya yang di dalamnya terdiri dari 3 kelas, pada kelompok dewasa maupun anak-anak berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta memiliki ketertarikan yang besar terhadap budaya atau kebudayaan Yogyakarta. Sehingga peserta mengikuti literasi budaya dengan antusias terutama kelompok dewasa. Hal tersebut terbukti hingga sesudah adanya pandemi Covid-19.

### **5.2 Saran**

Upaya pelestarian budaya melalui literasi di TBM Wijaya Kusuma dapat terbilang sukses. Akan tetapi dalam upaya pelestarian budaya dapat pula dilakukan oleh TBM Wijaya Kusuma melalui koleksi khususnya dengan tema budaya atau kebudayaan. Mengingat TBM tidak dapat lepas dari koleksi yang dimiliki. Pada

bagian ini, peneliti menyarankan kepada TBM Wijaya Kusuma agar hal ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian oleh peneliti berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agan, S. (2015). *Eksistensi Macapat, Persoalan Bahasa dan Transformasi Teks*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Kebudayaan Nasional Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa .
- Anggito, A. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : Jejak Publisher.
- Antoro, B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah : dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*. Dipetik Januari 6 , 2021, dari <https://setjen.kemdikbud.go.id/setjen/files/Buku%20Gerakan%20Literasi%20Sekolah.pdf>
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV Andi Perkasa.
- Bahasa, T. P. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basuki, S. (2011). *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*. Malang: Y A 3.
- Hamam. (2018). *Gerakan Literasi Budaya untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak : Studi Komplek Perumahan Bumi Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Skripsi*.
- IFLA/UNESCO . (1994). *IFLA/UNESCO Public Library Manifesto 1994* . Dipetik November 21 , 2020 , dari <https://www.ifla.org/publications/iflaunesco-public-library-manifesto->
- JDIH BPK RI. (2013). *Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 64 Tahun 2013 pasal 3 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah atau Madrasah*. Dipetik Maret 9, 2021, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/21626>
- JDIH BPK RI. (2017). *UU No 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan pasal 1 ayat 3*. Dipetik Februari 20, 2021, dari JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Search?search=uu+no+5+tahun+2017>
- Kalida, M. M. (2015). *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan : Gerakan Literasi untuk Tumbuhkan Budaya Literasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Dipetik Februari 20, 2021, dari <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/indeks/downloadmag/%3Fseo%3Dedisi-6-oktober-2016-gerakan-literasi-untuk-tumbuhkan-budaya-literasi-siswa-siswi- pendidikan-kemendikbud-guru-tenagapendidik-murid-perpustakaan-iqra-membaca&ved=2ahUKEwiIkMzozPHuAhULT30KHW>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Dipetik Februari 20, 2021, dari <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-budaya-dan-kewargaan/>
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Lasa. (2013). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Lasa. (2014). *Kamus Kepustakawanan Indonesia (Edisi Revisi)*. Yogyakarta.
- Luthfi, A. N. (2014). *Keistimewaan Yogyakarta: yang Diingat dan yang Dilupakan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Moleong, L. .. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mutiani. (2018). Literasi Budaya Lokal Sebagai Wahana Edukasi di Era Milenial., (hal. 85). Dipetik Januari 29, 2021, dari <http://eprints.ulm.ac.id/6425/1/Proseding%20IPS%202018%20MUTIANI.pdf>
- Nahak, H. M. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Sosiologi Nusantara*, *III*. doi://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Qalyubi, S. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Saleh, A. R. (2011). *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saleh, F. R. (2009). *Perpustakaan Sebagai Pusat Kebudayaan (Tinjauan terhadap Perpustakaan Yayasan Karta Pustaka Yogyakarta)*. *Skripsi*.
- Sangadji, E. M. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sedyawati, E. (2007). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sendjaja, S. D. (1994). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surangga, I. M. (2017, Agustus). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu, III*, 160. Dipetik Januari 6, 2021, dari Dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/291674852.pdf> 18.04
- Vrana, R. (2009, September). Perpustakaan Umum dan Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Perpustakaan Baru Dunia, CXI*, 30. Dipetik Mei 12, 2021, dari <https://www.emerald.com.online.uinsuka.ac.id/insight/content/doi/10.1108/03074801011015667/full/html>
- Wulandari, S. (2018). Peran Pustakawan dalam Pelestarian Budaya Lokal di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka). *Skripsi*.
- Yudahadiningrat. (2018). *Ilmu Kaweruh Pawiyatan Pamong Jogja Istimewa untuk Indonesia*. Yogyakarta: Pawiyatan Pamong.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenatamedia.

